



## **Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan)**

**Indah Nur Fajriyati**

*fazhainda3980@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan

**Badrudin Zuhri**

*badrudin@unupasuruan.ac.id*

Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan

**Nur Imama**

*nurimama@unupasuruan.ac.id*

Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan

Alamat: Jl. Raya Warung Dowo Utara, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67171

Korespondensi penulis: [fazhainda3980@gmail.com](mailto:fazhainda3980@gmail.com)

***Abstract.** Learning motivation is an important factor that affects students' success in achieving learning achievements, especially in Islamic Religious Education (PAI) subjects. This study aims to determine the level of student learning motivation, the level of PAI learning achievement, and the influence of learning motivation on the learning achievement of PAI students in class VA MI Al-Masyhur Bakalan Bugul Kidul District, Pasuruan City. This study uses a quantitative approach with an associative design. The research subjects amounted to 21 students who were determined through random sampling techniques. Learning motivation data was collected using a closed questionnaire, while learning achievement data was obtained through PAI report card score documentation. Data analysis was carried out descriptively and inferentially using simple linear regression. The results showed that students' learning motivation was in the good category with a percentage of 76.19%, while PAI learning achievement was also classified as good with an average score of 80.57. The results of the regression analysis showed a significant and linear influence between students' learning motivation on Islamic Religious Education learning achievement. These findings confirm that increasing students' learning motivation contributes positively to the achievement of PAI learning achievement.*

***Keywords:** learning motivation, learning achievement, Islamic Religious Education, madrasah ibtidaiyah students*

**Abstrak.** Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, tingkat prestasi belajar PAI, serta pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VA MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa yang ditentukan melalui teknik random sampling. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket tertutup, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor PAI. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 76,19%, sedangkan prestasi belajar PAI juga tergolong baik dengan nilai rata-rata 80,57. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan bersifat linier antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa berkontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajar PAI.

**Kata kunci:** motivasi belajar, prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam, siswa madrasah ibtidaiyah

## **LATAR BELAKANG**

Dalam kehidupan sehari-hari kita menjumpai insan yang senantiasa dalam keadaan berbuat dan bergerak, kecuali bila sedang tidur. Seseorang dapat duduk, berdiri, melihat, memikirkan, merasakan dan lain-lain merupakan gejala-gejala ia sedang bertingkah laku. Manusia bertingkah laku pada pokoknya dapat digolongkan atas empat jenis, yaitu: tingkah laku yang disengaja, tingkah laku yang tidak disengaja, tingkah laku yang didasarkan atas kebiasaan dan tingkah laku yang didasarkan atas insting.

Bentuk tingkah laku yang disengaja dan disadari memiliki latar belakang dan tujuan tertentu. Siswa misalnya, mereka melakukan sesuatu karena mempunyai tujuan. Demikian pula ketika mereka belajar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa ada siswa yang pandai, ada siswa yang sedang, ada siswa yang kurang atau tidak pandai. Disamping itu ada siswa yang rajin belajar, ada yang kurang rajin belajar dan ada pula yang malas belajar. Ada siswa yang senang terhadap satu mata pelajaran, ada juga yang senang terhadap beberapa mata pelajaran. Demikian pula ada siswa yang senang bila diajar oleh guru satu dan tidak senang diajar oleh guru lainnya.

Kebiasaan atau sifat siswa pun berbeda-beda. Ada yang semangat belajarnya tinggi, tanpa disuruh mereka belajar karena mengetahui mengapa dan untuk apa mereka belajar, ada pula siswa yang mau belajar apabila ada perintah dari guru. Ada siswa yang mau belajar setelah mendapat pujian dari guru, juga ada yang mau belajar setelah melihat temannya mendapat hadiah atas prestasinya. Sebaliknya ada siswa yang merasa dipacu semangat belajarnya apabila mendapat nilai jelek atau nasihat atau bahkan teguran dan peringatan keras dari guru, bahkan tidak jarang dijumpai siswa akan belajar setelah mendapat hukuman dari guru.

Dengan timbunya semangat belajar siswa atau dapat juga dikatakan tingginya keinginan belajar siswa, pada akhirnya prestasinya meningkat dari sebelumnya. Memang demikianlah keadaannya, apabila frekuensi belajar siswa tinggi, maka prestasi belajarnya pun tinggi. Demikian pula sebaliknya, apabila frekuensi belajar siswa rendah, maka prestasi belajarnya pun rendah. Namun tidak menutup kemungkinan, siswa yang frekuensi belajarnya rendah dapat mencapai prestasi belajar lebih baik, dan siswa yang frekuensi belajarnya tinggi mendapat prestasi belajar sedang atau pas-pasan saja.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa yang melatar belakangi siswa belajar bermacam-macam. Ada yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri (intrinsik), dan ada yang datang dari luar pribadi siswa (ekstrinsik). Hal yang mendorong atau melatar belakangi siswa belajar tersebut dinamakan motivasi. Oleh karena motivasi yang diterima siswa itu ada pengaruhnya terhadap intensitas belajarnya dan prestasi belajarnya, maka hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti sampai sejauh manakah pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Dari penelitian ini penulis mengangkat judul mengenai “Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan.”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan kekuatan internal yang mendorong individu untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi berfungsi sebagai penggerak perilaku yang menentukan arah, intensitas, dan keberlangsungan aktivitas seseorang (McDonald dalam Sardiman, 2016). Dalam konteks pendidikan, motivasi dipahami sebagai usaha sadar untuk menumbuhkan dorongan belajar siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif dan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar (Daradjat, 2018). Sardiman (2016) menegaskan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian upaya menciptakan kondisi tertentu sehingga siswa memiliki kemauan dan kesediaan untuk belajar. Dengan demikian, motivasi berperan penting sebagai energi psikis yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar memiliki fungsi strategis dalam proses pembelajaran. Menurut Daradjat (2018), motivasi berfungsi untuk membangkitkan semangat belajar, memusatkan perhatian siswa pada tujuan pembelajaran, serta membantu siswa mencapai hasil belajar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan motivasi belajar antara lain meningkatkan gairah belajar, menumbuhkan kesadaran siswa untuk aktif dan disiplin, mendorong kompetisi sehat, serta mengarahkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal (Sardiman, 2016).

Motivasi belajar secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, keinginan untuk berprestasi, dan kesadaran akan pentingnya belajar. Motivasi ini cenderung lebih kuat dan bertahan lama karena muncul tanpa rangsangan eksternal (Sardiman, 2016). Sebaliknya, motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri siswa, seperti pemberian nilai, pujian, hadiah, perhatian guru, maupun hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan dalam pembelajaran, namun harus digunakan secara proporsional agar tidak melemahkan motivasi intrinsik siswa (Uno, 2019).

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi fisik dan psikologis, lingkungan keluarga dan sekolah, dinamika proses pembelajaran, serta upaya guru dalam mengelola pembelajaran (Sardiman, 2016). Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar motivasi siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Poerwadarminta (2007) mendefinisikan prestasi sebagai hasil yang telah dicapai dari suatu usaha. Sementara itu, Syah (2017) memaknai prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diukur melalui evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar dapat dipahami sebagai

indikator keberhasilan proses belajar yang mencerminkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar (Syah, 2017). Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan psikologis siswa, seperti kesehatan, intelegensi, sikap, minat, dan motivasi. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta sarana dan prasarana belajar. Selain itu, pendekatan belajar yang digunakan siswa, baik pendekatan permukaan (surface), mendalam (deep), maupun pencapaian prestasi (achieving), turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa (Biggs dalam Syah, 2017).

### **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Daradjat (2018) menyatakan bahwa PAI bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan keimanan, mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta membina pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, PAI diarahkan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, taat beribadah, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial (Kemenag RI, 2020).

### **Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kesungguhan belajar, kedisiplinan, dan ketekunan dalam memahami materi PAI, sehingga berdampak positif pada pencapaian aspek kognitif. Pada aspek afektif, motivasi belajar mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan menampakkannya dalam sikap serta perilaku sehari-hari. Sementara pada aspek psikomotor, motivasi yang kuat mendorong siswa untuk mengamalkan ajaran Islam secara nyata, seperti melaksanakan ibadah dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama. Dengan demikian, motivasi berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh.

### **Motivasi dan dan Prestasi dalam Perspektif Islam**

Dalam Islam, motivasi sangat berkaitan dengan konsep niat (niyyah). Setiap amal dinilai berdasarkan niat yang melandasinya, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *“Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya”* (HR. Bukhari dan Muslim). Niat menjadi dorongan spiritual yang mengarahkan perilaku manusia menuju tujuan yang diridhai Allah SWT.

Abdul Hamid Mursi (2006) membagi motivasi dalam Islam ke dalam motivasi fisiologis dan motivasi psikologis. Motivasi fisiologis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, sedangkan motivasi psikologis mencakup dorongan berkompetensi, bekerja, dan berprestasi, termasuk dalam bidang pendidikan dan pencarian ilmu.

Islam memandang prestasi sebagai hasil dari usaha dan kerja keras manusia. Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (QS. An-Najm: 39). Prinsip ini menunjukkan bahwa prestasi dalam Islam tidak diukur dari keturunan atau status sosial, melainkan dari amal dan ikhtiar yang dilakukan secara sungguh-sungguh.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian lapangan untuk menguji pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif, dengan analisis regresi linier sederhana. Variabel penelitian terdiri atas motivasi siswa sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan yang berjumlah 248 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa, yaitu seluruh siswa kelas VA.

Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur motivasi siswa, terdiri atas 15 butir pertanyaan tertutup yang disusun berdasarkan indikator ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, dan kemampuan memecahkan masalah. Data prestasi belajar PAI diperoleh dari nilai rapor siswa yang bersumber dari dokumen resmi madrasah. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa, sedangkan analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan persamaan  $\hat{Y} = a + bX$ . Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat analisis regresi. Seluruh analisis dilakukan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Tentang Motivasi Siswa**

Sesuai dengan judul skripsi ini, yang berarti terdapat dua variabel yaitu motivasi siswa (variabel bebas) dan prestasi belajar pendidikan agama Islam (variabel terikat), maka penulis membagi data menjadi dua, yaitu data tentang motivasi siswa yang diperoleh melalui penyebaran angket dan data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh melalui observasi dan nilai rapor siswa.

Angket yang dimaksud itu tersusun dalam bentuk pilihan item pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Dari penyebaran angket sebanyak 15 item tersebut, maka

penulis akan mengelompokkan menjadi tiga kelompok untuk menetapkan kriteria motivasi siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

K = Jika motivasi siswa memperoleh skor 1-20 berarti ia kurang baik

C = Jika motivasi siswa memperoleh skor 21-40 berarti ia cukup baik

B = Jika motivasi siswa memperoleh skor 41-60 berarti ia sangat baik

**Tabel 1. Hasil Rincian Angket Motivasi Siswa Kelas VA**

No	Alternatif Jawaban				Penskoran				Jumlah Skor
	A	B	C	D	X4	X3	X2	X1	
1	7	7	1	0	28	21	2	0	53
2	6	8	1	0	24	24	2	0	50
3	11	1	3	0	44	3	6	0	53
4	4	3	4	4	16	9	8	4	37
5	13	1	0	1	52	3	0	1	56
6	8	8	3	0	32	12	6	0	50
7	14	1	0	0	56	3	0	0	59
8	12	0	3	0	48	0	6	0	54
9	10	4	1	0	40	12	2	0	54
10	7	6	2	0	28	18	4	0	50
11	11	3	0	1	44	9	0	1	54
12	10	3	2	0	40	9	4	0	53
13	3	4	2	6	12	12	4	6	34
14	4	9	2	0	16	27	4	0	47
15	14	1	0	0	56	3	0	0	59
16	8	3	4	0	32	9	8	0	49
17	10	4	0	1	40	12	0	1	53
18	8	5	1	1	32	15	2	1	50
19	2	4	4	5	8	12	8	5	33

*Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan)*

20	4	2	3	6	16	6	6	6	34
21	4	2	5	4	16	6	10	4	36
									$\Sigma X$
	170	75	41	29	680	225	82	29	1016

**Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Siswa**

No	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	Naila	51	B
2	Dani	50	B
3	Andika	53	B
4	Agung	37	C
5	Anis	56	B
6	Ida	50	B
7	Nisa	59	B
8	Lina	54	B
9	Ika	54	B
10	Zakaria	50	B
11	Eka	54	B
12	Rizkiah	53	B
13	Ainur rofiq	34	C
14	M. rofiq	47	B
15	Nadia	59	B
16	Rohima	49	B
17	Nasifa	53	B
18	Ummu	50	B
19	Ilyas	33	C
20	Angga	34	C
21	Farid	36	C
		$\Sigma X$ 1016	

**Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam, peneliti mengambil nilai rata-rata mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa dalam rapot di MI Al-Masyhur Bakalan sebagai berikut:

**Tabel 3. Nilai Rata-Rata Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Nama	Nilai rata-rata mata pelajaran pendidikan agama Islam
1	Naila	81
2	Dani	77
3	Andika	74
4	Agung	75

5	Anis	81
6	Ida	82
7	Nisa	81
8	Lina	74
9	Ika	82
10	Zakaria	81
11	Eka	94
12	Rizkiah	83
13	Ainur rofiq	81
14	M. Rofik	74
15	Nadia	87
16	Rohima	85
17	Nasifa	76
18	Ummu	85
19	Ilyas	84
20	Angga	81
21	Farid	74
		$\Sigma Y$
		1692

### **Tentang Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam atau Pengujian Hipotesis**

Setelah semua data tersajikan, maka peneliti menganalisis data tersebut dalam tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan?

Untuk menganalisa data tingkat motivasi siswa penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

Untuk kategori baik diperoleh 16 siswa, maka:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{16}{21} \times 100 \% = 76,19\%$$

Untuk kategori cukup diperoleh 5 siswa, maka:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{5}{21} \times 100 \% = 23,80\%$$

Jadi, tingkat motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong baik.

2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan?

Untuk menganalisis data tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dari nilai rapor siswa. Adapun dalam menganalisis nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, peneliti menggunakan rumus Mean, yaitu:

$$M = \frac{X}{N}$$
$$M = \frac{1692}{21} = 80,57$$

Setelah rata-rata diperoleh, kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif dengan standar sebagai berikut:

Baik = 79,51-100

Cukup = 60-79,50

Kurang= di bawah 60

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, maka nilai 80,57 tergolong baik, karena berada antara 79,51-100 dan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan adalah baik.

3. Bagaimana pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan?

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, peneliti menggunakan rumus Regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Langkah 1. Membuat tabel untuk menghitung statistik

**Tabel 4.7 Perhitungan Regresi Variabel Motivasi Siswa (X) dan Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	51	81	2601	6561	4131
2	50	77	2500	5929	3850
3	53	74	2809	5476	3922
4	37	75	1369	5625	2775
5	56	81	3136	6561	4536
6	50	82	2500	6724	4100
7	59	81	3481	6561	4779
8	54	74	2916	5476	3996
9	54	82	2916	6724	4428
10	50	81	2500	6561	4050
11	54	94	2916	8836	5076
12	53	83	2809	6889	4399
13	34	81	1156	6561	2754
14	47	74	2209	5476	3478
15	59	87	3481	7569	5133

*Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan)*

16	49	85	2401	7225	4165
17	53	76	2809	5776	4028
18	50	85	2500	7225	4250
19	33	84	1089	7056	2772
20	34	81	1156	6561	2754
21	36	74	1296	5476	2664
Statistik	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
Jumlah	1016	1692	50010	136848	82040

Keterangan:

- Kolom 1 : Jumlah responden, diperoleh N = 21  
 Kolom 2 : Jumlah skor X, diperoleh X = 1016  
 Kolom 3 : Jumlah skor Y, diperoleh Y = 1692  
 Kolom 4 : Pengkuadratan X, diperoleh X<sup>2</sup> = 50010  
 Kolom 5 : Pengkuadratan Y, diperoleh Y<sup>2</sup> = 136848  
 Kolom 6 : Perkalian X dan Y, diperoleh XY = 82040

b. Langkah 2. Menentukan persamaan regresi linier sederhana

1) Menghitung rata-rata X dan Y

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{1016}{21} = 48,38$$

$$\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{1692}{21} = 80,57$$

$$2) \quad \Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}$$

$$= 50010 - \frac{(1016)^2}{21}$$

$$= 855$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$= 136848 - \frac{(1692)^2}{21}$$

$$= 522$$

$$3) \quad \Sigma xy = \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}$$

$$= 82040 - \frac{(1016)(1692)}{21}$$

$$= 180$$

$$4) \quad b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{180}{855} = 0,21$$

$$a = \bar{y} - b x$$

$$= 80,57 - (0,21)(48,38)$$

$$= 70,42$$

Maka persamaan regresi liniernya:

$$\bar{Y} = a + bx$$

$$= 70,42 + 0,21x$$

c. Langkah 3. Menguji regresi linier menggunakan tabel ANAVA

- 1) Jumlah kuadrat regresi a ( $JK_a$ )

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1692)^2}{21} = 136326,85$$

- 2) Jumlah kuadrat regresi b terhadap a ( $JK_{b/a}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\frac{b}{a}} &= b \left[ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right] \\ &= 0,21 \left[ 82040 - \frac{(1016)(1692)}{21} \right] \\ &= 0,21 [82040 - 81860,57] \\ &= 0,21 [179,43] = 37,68 \end{aligned}$$

- 3) Jumlah kuadrat residu ( $JK_r$ )

$$\begin{aligned} JK_r &= \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a} \\ &= 136848 - 136326,85 - 37,68 \\ &= 483,47 \end{aligned}$$

- 4) Jumlah kuadrat kekeliruan ( $JK_{kk}$ )

$$\begin{aligned} JK_{kk} &= \sum \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] \\ &= \left[ 136848 - \frac{(1692)^2}{21} \right] \\ &= \left[ 136848 - \frac{2862864}{21} \right] \\ &= 136848 - 136326,85 \\ &= 521,15 \end{aligned}$$

- 5) Derajat kebebasan kekeliruan ( $db_{kk}$ )

$$db_{kk} = n - k = 21 - 2 = 19$$

; k = banyak kelas (dari x yang sama)

- 6) Derajat kebebasan ketidakcocokan ( $db_{TC}$ )

$$db_{TC} = K - 2 = 19 - 2 = 17$$

- 7) Jumlah kuadrat ketidakcocokan ( $JK_{TC}$ )

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_r - jk_{kk} \\ &= 483,47 - 521,15 = -37,68 \end{aligned}$$

- 8) Rerata kuadrat kekeliruan ( $RK_{KK}$ )

$$RK_{KK} = \frac{JK_{KK}}{db_{kk}} = \frac{521,15}{19} = 27,42$$

- 9) Rerata kuadrat ketidakcocokan ( $RK_{TC}$ )

$$RK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{db_{TC}} = \frac{-37,68}{17} = -2,21$$

- 10) Ketidacocokan ( $F_{TC}$ )

$$F_{TC} = \frac{RK_{TC}}{db_{kk}} = \frac{-2,21}{521,15} = -0,004$$

- d. Langkah 4. Pemeriksaan linearitas regresi

$$F_{Tabel} = F_{\alpha(\frac{db_{TC}}{db_{kk}})} = F_{(0,01)(\frac{17}{19})} = 0,008$$

Kriteria pengujian :

Jika  $F_{TC} < F_{Tabel}$  maka regresi linier, dan jika  $F_{TC} > F_{Tabel}$  maka regresi tidak linear.

Karena  $F_{TC} = -0,004$  dan  $F_{Tabel} = 0,008$  maka  $F_{TC} < F_{Tabel}$  sehingga regresinya linier.

Dengan demikian dapatlah penulis simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan

### **Motivasi Siswa Kelas VA di MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan**

Dari data hasil tabulasi angket menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa kelas VA di MI Al-Masyhur Bakalan terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhan motivasi siswa baik, hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase yakni 76,19% menyatakan motivasi siswa tergolong baik dan 23,80% menyatakan motivasi siswa tergolong cukup. Juga nampak terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa motivasi siswa kelas VA di MI Al-Masyhur Bakalan sudah sesuai dengan tujuan dan fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat, di antaranya:

1. Meningkatkan semangat belajar siswa
2. Mengubah siswa agar aktif belajar
3. Menimbulkan daya kompetitif
4. Memupuk rasa cinta siswa terhadap mata pelajaran
5. Mendorong siswa untuk aktif dan disiplin dalam belajar (Drajat, 2018).

Secara keseluruhan, motivasi siswa kelas VA di MI Al-Masyhur Bakalan lebih dominan tergolong motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada responden, terlihat bahwa tumbuhnya motivasi siswa kelas VA di MI Al-Masyhur Bakalan antara lain dari ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat atau cita-cita dan kemandirian siswa. Hal ini sesuai dengan indikator-indikator motivasi yang disebutkan oleh Sardiman A.M (Sadirman, 2012).

Motivasi yang ada pada diri siswa memang sangatlah penting, sebab dengan adanya semangat dalam proses belajar mengajar akan tercapai prestasi belajar yang diinginkan dan akan menumbuh kembangkan kondisi belajar yang baik disekolah, apalagi diikuti oleh peraturan dan kedisiplinan di sekolah MI Al-Masyhur Bakalan yang tidak kaku tetapi cukup untuk membuat kondisi pembelajaran yang efektif.

### **Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VA MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan**

Melihat prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh tersebut, maka hal yang ditemui penulis adalah bahwa prestasi

belajar siswa kelas VA MI Al-Masyhur Bakalan jika dikaitkan dengan adanya motivasi yang ada dalam diri siswa secara umum dikategorikan baik dengan mencapai nilai rata-rata 80,57.

Pencapaian prestasi belajar siswa kelas VA di MI Al-Masyhur Bakalan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah berikut ini:

1. Faktor Internal
  - a. Aspek fisiologis, yaitu kondisi tubuh siswa yang sehat sehingga mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dan kualitas penyerapan materi pelajaran.
  - b. Aspek psikologis, seperti bakat dan minat siswa. Setiap individu yang mempunyai bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi. Sedangkan minat akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Faktor Eksternal, seperti teman-teman di sekolah dan para guru yang menunjukkan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar (Muhibbin, 2003).

Untuk lebih meningkatkan lagi prestasi siswa di sekolah, maka guru juga perlu mengupayakan dan lebih meningkatkan lagi motivasi siswa di sekolah. Di mana melalui motivasi tersebut ditemukan banyak memberi pengaruh terhadap diri siswa khususnya dalam belajar pendidikan agama Islam yakni memberi semangat dan tingginya keinginan belajar dalam pencapaian prestasi yang diharapkan.

### **Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Al-Masyhur Bakalan Kota Pasuruan**

Melihat suasana lingkungan eksternal sesuai pendapat Abu Ahmadi, seperti: cuaca (suhu udara, hujan, kelembaban), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, ketenangan, kegaduhan), penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang) (Ahmadi, 2009). Hal tersebut sangat berpengaruh pada kegiatan belajar di MI Al-Masyhur Bakalan, terlihat pada hasil observasi penulis bahwa semua pihak sekolah (guru, karyawan, siswa) di MI Al-Masyhur Bakalan juga ikut andil dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kondusif, yang berimplikasi pada kemajuan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana nampak siswa kelas VA MI Al-Masyhur Bakalan aktif dalam berbagai kegiatan dan bergairah dalam belajar secara individu maupun kelompok, salah satu batu penggeraknya adalah motivasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dan seperti yang telah dipaparkan adanya pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada tingkat pengaruh baik, akan tetapi perlu kiranya untuk ditingkatkan lagi.

Dari uraian-uraian diatas, maka jelaslah bahwa motivasi yang dimiliki siswa MI Al-Masyhur Bakalan sudah sesuai dengan hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam yang sudah dicapai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VA MI Al-Masyhur Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Motivasi tersebut tercermin dari ketekunan, minat belajar, kemandirian, serta keuletan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas sebesar 80,57. Analisis regresi linier sederhana membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan bersifat linier antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula capaian prestasi belajar yang diperoleh.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar siswa terus meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai bekal pembentukan karakter dan kehidupan keagamaan. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar melalui bimbingan, pemberian penguatan, serta penerapan metode pembelajaran yang variatif dan menarik. Pihak sekolah juga perlu menciptakan iklim belajar yang kondusif dan berkelanjutan, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada perubahan sikap dan perilaku siswa sebagai wujud implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Daradjat, Z. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemenag RI.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2003).
- Mursi, A. H. (2006). *Motivasi dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.jko0;
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.